



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat beberapa sub-bagian yang menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Objek penelitian akan memberikan penjelasan singkat mengenai hal atau siapa yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian akan mencakup kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan beserta proksi pengukurannya untuk setiap variabel.

Dalam proses penelitian dan pengujian variabel, Teknik pengumpulan data adalah suatu proses di mana informasi relevan dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda untuk mendukung tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul akan diuji dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel tertentu. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis yang sesuai sehingga dapat mendapatkan jawaban yang lebih akurat terkait dengan penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 sampai tahun 2022. Data yang digunakan penulis pada penelitian ini diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, *leverage*, *inventory intensity*, dan kepemilikan institusional.



B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2017) terdapat beberapa klasifikasi dalam desain

penelitian yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi formal dengan memulai prosesnya melalui perumusan hipotesis. Tujuan utamanya adalah menguji hipotesis atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan dalam batasan masalah penelitian.

Pendekatan ini memberikan struktur yang terorganisir dan sistematis untuk pengumpulan data dan analisis mendalam.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah melalui teknik observasi (Pengamatan), di mana peneliti menggali informasi dari dokumen dan mencatat detail laporan keuangan perusahaan sektor *basic materials* selama periode 2020-2022. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara independen oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih mendalam

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, di mana peneliti tidak memiliki kendali langsung terhadap variabel-variabel, dengan artian tidak dapat memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan peristiwa yang telah atau sedang terjadi tanpa melakukan intervensi atau pengaruh langsung dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati data laporan keuangan tahunan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori, karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memahami mengapa suatu fenomena terjadi dan bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dua dimensi waktu, yaitu pendekatan cross-sectional dan time series. Cross-sectional digunakan karena pengumpulan data melibatkan sejumlah variabel yang diamati secara bersamaan dalam satu tahun yang sama. Time series karena penelitian dilakukan selama periode tertentu, yakni dari tahun 2020 hingga 2022, yang memungkinkan analisis perubahan dan tren dari waktu ke waktu dalam variabel-variabel yang diteliti.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian statistik karena melibatkan penggunaan perhitungan statistik untuk memahami karakteristik populasi, dengan tujuan membuat kesimpulan berdasarkan observasi karakteristik dari sampel yang diambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkungan aktual, dengan menggunakan data aktual dari perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Penelitian ini mencerminkan keadaan aktual perusahaan tanpa adanya manipulasi data atau simulasi penelitian. Data yang digunakan berasal langsung dari situasi yang terjadi pada perusahaan-perusahaan tersebut, memastikan ketepatan dan keakuratan informasi.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini tidak dapat berdiri sendiri dan bergantung pada perubahan atau manipulasi yang diterapkan pada variabel lain yang disebut variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance*. Indikator *tax avoidance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash ETR*. Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan arus kas bersihnya dengan mengurangi pembayaran pajak. Penghindaran pajak dapat diketahui dari tingkat efektivitas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* bisa terlihat dari nilai CETR diatas 0 dan dibawah 1. Semakin besar *Cash ETR* ini mengindikasikan semakin rendah tingkat *tax avoidance* perusahaan (Ahsanu, 2021)



Berdasarkan Hanlon & Heitzman (2010), *tax avoidance* dapat diukur

② menggunakan rumus *Cash ETR* sebagai berikut :

$$CETR = \frac{Cash\ taxes\ paid}{Total\ pre - tax\ income}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan *Inventory Intensity*.

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan selama suatu periode tertentu, sekaligus memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return on Asset (ROA). Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset yang dimilikinya. Menurut Darmawan (2020) ROA dapat dihitung menggunakan :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Leverage*

Rasio *leverage* adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai melalui pinjaman. Dalam penelitian ini *Leverage* diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Darmawan (2020) DER dapat dihitung menggunakan :

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Equity}$$

c. *Inventory Intensity*

Inventory intensity adalah ukuran yang menggambarkan seberapa banyak persediaan yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Intensitas persediaan dapat diukur dengan melihat seberapa besar jumlah persediaan pada akhir periode perusahaan. Intensitas persediaan atau *inventory intensity*, merupakan bagian dari aset perusahaan. *Inventory intensity* diukur dengan membandingkan total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sinaga & Malau, 2021). Rumus yang digunakan untuk menghitung *inventory intensity* adalah :

$$INV = \frac{Total\ Inventory}{Total\ Asset}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah suatu variabel yang mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara dua variabel (dependen dan independen) dalam penelitian. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



institusional merujuk pada kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi, dan institusi-ini memiliki peran krusial dalam mengawasi, memberikan disiplin, dan memengaruhi manajer. Tingkat kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus :

$$KI = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Tabel 3.1

Tabel Variabel penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Tax Avoidance	Dependen	$CETR = \frac{\text{Cash taxes paid}}{\text{Total pre – tax income}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Leverage	Independen	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio
Inventory Intensity	Independen	$INV = \frac{\text{Total Inventory}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Moderasi	$KI = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio

Sumber : Data yang diolah penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui teknik observasi, dengan fokus pada penggunaan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga (perantara). data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data laporan tahunan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022, yang diunduh pada website resmi perusahaan, www.idx.co.id.
2. Data yang diambil pada laporan keuangan adalah pembayaran pajak, laba sebelum pajak, laba bersih, total aset, total hutang, total ekuitas, total persediaan, jumlah kepemilikan institusional, jumlah saham beredar.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability*, dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pendekatan untuk menyeleksi sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk penelitian ini. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan untuk penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2020-2022
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama 2020-2022



4. Perusahaan yang memperoleh laba selama 2020-2022
5. Perusahaan memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang akan diteliti
6. Perusahaan yang memiliki CETR < 1

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022	103
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2020-2022	(15)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama 2020-2022	(23)
Perusahaan yang memperoleh rugi selama 2020-2022	(27)
Perusahaan tidak memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang akan diteliti	(6)
Perusahaan yang memiliki CETR >1	(4)
Data Outlier	(2)
Total	26
Total Data Amatan 3 Tahun	78

Sumber : Data yang diolah penulis



F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu pengolahan data dengan software IBM SPSS Statistics 27 dengan teknik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan ukuran numerik dari data sampel, termasuk nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali 2018:19). Dengan kata lain, statistik deskriptif merupakan alat analisis data yang memberikan gambaran secara rinci, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman dan informasi tentang sifat-sifat data yang mewakili keseluruhan populasi. Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari data penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien Pooling

Dalam penelitian ini, digunakan data *time series* dan *cross-sectional*, yang memerlukan pengujian untuk menentukan kelayakan penggabungan data atau pooling. Pengujian tersebut dikenal sebagai "*comparing two regression: the dummy variabel approach*." Karena penelitian ini menggabungkan informasi dari tiga tahun (*cross-sectional*) dengan pendekatan *time series* (pooling). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk sebuah variabel dummy tahun (DT1) 1= 2021; 0=2020 dan 2022
- b. Bentuk sebuah variabel dummy tahun (DT2) 1 = 2022; 0=2020 dan 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Dummy tahun (DT) dikalikan dengan masing-masing variabel independen yang ada.

d. Model pengujiannya adalah :

$$\begin{aligned} \text{CETR} = & \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{INV} + \beta_4 \text{KI} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \\ & \text{ROA_KI} + \beta_8 \text{DER_KI} + \beta_9 \text{INV_KI} + \beta_{10} \text{DT1ROA} + \beta_{11} \text{DT1DER} + \beta_{12} \\ & \text{DT1INV} + \beta_{13} \text{DT2ROA} + \beta_{14} \text{DT2DER} + \beta_{15} \text{DT2INV} + \beta_{16} \text{DT1ROA_KI} \\ & + \beta_{17} \text{DT1DER_KI} + \beta_{18} \text{DT1INV_KI} + \beta_{19} \text{DT2ROA_KI} + \beta_{20} \text{DT2DER_KI} \\ & + \beta_{21} \text{DT2INV_KI} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

$\text{CETR} = \text{Cash Effective Tax Rate}$

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{21}$ = Koefisien regresi

$\text{ROA} = \text{Return on Assets}$

$\text{DER} = \text{Leverage}$

$\text{INV} = \text{Inventory Intensity}$

$\text{KI} = \text{Kepemilikan Institusional}$

$\text{DT1} = \text{Variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada 2021, 0 = data perusahaan pada tahun 2020 dan 2022)}$

$\text{DT2} = \text{Variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada 2022, 0 = data perusahaan pada tahun 2020 dan 2021.}$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ROA_KI = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel moderasi KI

DER_KI = Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel moderasi KI

INV_KI = Variabel hasil perkalian antara variabel INV dengan variabel moderasi KI

DT1ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel dummy tahun 1

DT1DER = Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel dummy tahun 1

DT1INV = Variabel hasil perkalian antara variabel INV dengan variabel dummy tahun 1

DT2ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel dummy tahun 2

DT2DER = Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel dummy tahun 2

DT2INV = Variabel hasil perkalian antara variabel INV dengan variabel dummy tahun 2

DT1ROA_KI = Variabel hasil perkalian antara DT1ROA dengan variabel KI

DT1DER_KI = Variabel hasil perkalian antara DT1DER dengan variabel KI



DT1INV_KI = Variabel hasil perkalian antara DT1INV dengan variabel KI

DT2ROA_KI = Variabel hasil perkalian antara DT2ROA dengan variabel KI

DT2DER_KI = Variabel hasil perkalian antara DT2DER dengan variabel KI

DT2INV_KI = Variabel hasil perkalian antara DT2INV dengan variabel KI

ε = Standard Error

f. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

(1) Jika Sig DT variabel $\leq (0,05)$, artinya signifikan, jadi tidak dapat di pool.

(2) Jika Sig DT variabel $> (0,05)$, artinya tidak signifikan, jadi data dapat di pool.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas dalam konteks model regresi bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

(1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Sebaliknya, jika Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

Metode ini memberikan keandalan terhadap validitas uji statistik dalam model regresi, terutama ketika mengevaluasi kecocokan distribusi residual dengan distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi adanya korelasi di antara variabel independen dalam suatu model regresi, dengan harapan tidak terjadi korelasi di antara variabel independen tersebut. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas

c. Uji heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Model regresi dianggap baik jika homoskedastisitas terpenuhi. Penelitian ini menggunakan uji park untuk mengevaluasi heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- (2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

d. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menilai apakah dalam suatu model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ (tahun sebelumnya). Model regresi dianggap baik jika terbebas dari masalah autokorelasi. (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Mencari nilai d_l dan d_u dari t -tabel berdasarkan jumlah sampel penelitian.

Membuat

- (2) Jika nilai $dw < d_L$ atau $dw > (4-d_L)$ maka terjadi autokorelasi

- (1) Jika $d_u \leq dw \leq (4-d_u)$ maka tidak terjadi autokorelasi

4. Analisis Regresi Moderate (*Moderated Regression Analysis – MRA*)

Uji interaksi, sering dikenal sebagai Analisis Regresi Termoderasi (*Moderated Regression Analysis* atau *MRA*), merupakan suatu bentuk aplikasi khusus dari regresi linear berganda. Dalam persamaan regresinya, unsur interaksi diperkenalkan untuk menguji efek moderasi. Uji hipotesis ini berguna untuk mengevaluasi pengaruh variabel moderasi pada hubungan antara variabel utama dan variabel dependen. Variabel moderasi adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau melemahkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji

MR dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$CETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 INV + \beta_4 KI + \beta_5 (ROA_KI) + \beta_6 (LEV_KI) + \beta_7 (INV_KI) + e$$

Keterangan:

$CETR$ = *Tax avoidance*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

DER = *Leverage*

INV = *Inventory intensity*

KI = Kepemilikan institusional

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear secara keseluruhan antara variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018). Selain itu, uji F juga dapat memberikan informasi tentang kecocokan atau kelayakan model yang digunakan dalam penelitian.



Kriteria pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig. F > α (0.05), berarti model penelitian tidak layak untuk diuji secara bersama-sama.
- (2) Jika nilai Sig. F < α (0.05), berarti model penelitian layak untuk diuji secara bersama-sama

b. Uji statistik t

Menurut Ghozali (2018) Uji t digunakan dalam analisis regresi parsial untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual. Proses ini dikenal sebagai uji regresi parsial, di mana uji t digunakan untuk menunjukkan dampak variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik pengujian dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) $H_01 : \beta_1 = 0$, berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ETR yang mengindikasikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

2) $H_02 : \beta_2 = 0$, berarti leverage tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, berarti *leverage* berpengaruh positif terhadap ETR yang mengindikasikan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3) $H_03 : \beta_3 = 0$, berarti *inventory intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, berarti *inventory intensity* berpengaruh negatif terhadap ETR yang mengindikasikan *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

4) $H_04 : \beta_4 = 0$, berarti kepemilikan Institusional tidak dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, berarti kepemilikan institusional sebagai pemoderasi terhadap profitabilitas berpengaruh positif terhadap ETR yang mengindikasikan kepemilikan institusional dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

5) $H_{a5} : \beta_5 = 0$, berarti kepemilikan Institusional tidak dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, , berarti kepemilikan institusional sebagai pemoderasi terhadap *leverage* berpengaruh positif terhadap ETR yang mengindikasikan kepemilikan institusional dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.

6) $H_{a6} : \beta_6 = 0$, berarti kepemilikan Institusional tidak dapat memperlemah pengaruh *inventory intensity* terhadap *tax avoidance*

$H_{a6} : \beta_6 > 0$, , berarti kepemilikan institusional sebagai pemoderasi terhadap *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap ETR yang mengindikasikan kepemilikan institusional dapat memperlemah pengaruh *inventory intensity* terhadap *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika signifikansi t-test $< 0,05$ maka berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. (Ha diterima, Ho ditolak)
- (2) Jika signifikansi t-test $\geq 0,05$ maka berarti variabel independent tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, (Ha ditolak, Ho diterima).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali Ghozali (2018), koefisien determinasi merupakan indikator sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai adjusted R^2 , yang berkisar antara nol hingga satu, memberikan gambaran tentang sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Ketika nilai adjusted R^2 besar, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat tinggi. Sebaliknya, jika nilai adjusted R^2 kecil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas atau rendah. Dengan demikian, adjusted R^2 memberikan ukuran penting tentang kualitas dan efektivitas model regresi dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.